



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL BERBASIS KONSEPTUAL DAN ALGORITMIK PADA MATERI HIDROLISIS GARAM DI KELAS XI MAN RUKOH KOTA BANDA ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata kunci: algoritmik, konseptual, hidrolisis garam

Telah dilakukan penelitian tentang kemampuan penyelesaian soal berbasis konseptual dan algoritmik pada materi hidrolisis garam di kelas XI MAN Rukoh Kota Banda Aceh. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui (1) tingkat kemampuan penyelesaian soal berbasis konseptual dan algoritmik, (2) bagian materi pada hidrolisis garam yang dianggap sulit oleh siswa, (3) perbedaan tingkat pemahaman siswa, dan (4) respons siswa terhadap soal-soal yang diberikan. Jenis penelitian adalah penelitian survey dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan tipe purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 23 siswa dari kelas XI-MIA 1. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data yaitu terdapat 69,57% siswa pada tingkat pemahaman konseptual tinggi dan 21,74% siswa pada tingkat pemahaman algoritmik tinggi. Nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel yaitu $4,50 > 2,41$ ($\hat{t}=1\%$) dan $4,50 > 1,68$ ($\hat{t}=5\%$), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penyelesaian soal berbasis konseptual dengan kemampuan berbasis algoritmik pada siswa kelas XI MAN Rukoh Kota Banda Aceh pada materi hidrolisis garam. Soal yang sulit diselesaikan oleh siswa adalah soal nomor 8 dengan indikator penentuan titik ekuivalen titrasi asam basa pada pH hidrolisis karena tidak ada siswa yang memperoleh nilai minimal 9,375 per item soal. . Soal nomor 5 dengan indikator menghitung pH suatu larutan garam yang terhidrolisis sebagian (anion) juga sulit diselesaikan oleh siswa karena hanya 4,34% siswa yang mampu memperoleh nilai minimal 9,375 per item soal. Berdasarkan data pada angket, persentase siswa yang menganggap soal algoritmik tergolong sulit adalah 45,65% sedangkan soal konseptual 34,78%.